

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Identifikasi variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x) : kepercayaan diri
2. Variabel tergantung (y) : kecemasan

3.2. Definisi Oprasional

a. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah suatu perasaan cukup aman dan tabu apa yang dibutuhkan dalam kehidupannya dan mampu mengatasi tantangan baru sehingga meyakini diri sendiri untuk menghadapi situasi tidak pernah dihadapi sebelumnya. Kepercayaan diri pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kepercayaan diri berdasarkan pada aspek yang ditemukan oleh Lauster (dalam Aisyah, 2013) yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, menerima diri apa adanya dan gambaran diri yang positif. Semakin tinggi skor kepercayaan diri, maka semakin rendah kecemasan.

b. Kecemasan

Kecemasan adalah kondisi lingkungan yang membentuk ego dan super ego menghasilkan pengalaman emosi yang menyakitkan dan menghadapi suatu tekanan yang sedang dialaminya. Kecemasan pada

penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kecemasan berdasarkan pada aspek yang ditemukan oleh Decey (dalam Wicaksono dan Saufi, 2013) yaitu psikologis, fisiologis, dan sosial. Semakin tinggi skor kecemasan, maka semakin rendah kepercayaan diri.

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa X yang sedang mengerjakan skripsi yang berjumlah 284 mahasiswa.

3.3.2. Sampel

Menurut Azwar (2013), sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel merupakan individu yang terdapat dari kelompok dan mampu menggambarkan karakter kelompok yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa X yang sedang menghadapi skripsi yang berjumlah 100 mahasiswa.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampling

Pengertian teknik sampling menurut Margono (Hidayat, 2017) adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang serepresentatif.

Penelitian ini akan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah yang mempunyai karakteristik yaitu mahasiswa X yang sedang menempuh tugas akhir pada tahun 2019.

Purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006).

Menurut Sugiyono (2010) *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative.

Menurut Arikunto (2002) apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, atau tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar hasilnya akan lebih baik.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010) pengertian dari teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengambilan data peneliti membutuhkan *instrument* agar mendapatkan data

menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala. Skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut, (Azwar, 2013).

Bentuk skala dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiono (Alfiati, 2015) skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala terdiri dari aitem *favorable* yang memihak pada objek ukur dan aitem *unfavorable* yang tidak memihak objek ukur.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menurut Azwar (2002) adalah metode skala pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategori jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Skala dalam penelitian ini adalah skala Kepercayaan diri dan skala kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi.

1. *Blueprint* Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan Diri yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan skala dari Ernawati (2017) Skala kepercayaan diri diturunkan dari teori Lauster (dalam Aisyah, 2013), evaluasi kualitas alat ukur pada skala kepercayaan diri sebanyak 35 aitem pernyataan, terdapat 2 (dua) aitem yang tidak valid (gugur) yaitu aitem nomor 22, 26. Aitem yang digunakan memiliki *corrected item-total correlation* bergerak dari 0,006 sampai 0,574 dan koefisien reliabilitas *cronbach's*

$\alpha = 0,810$.

Tabel 3.1
Blueprint Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Indikator	No aitem	
			F	UF
Kepercayaan diri	Optimis	Harapan, kemampuan	4, 8,20	9, 24, 25, 26
	Yakin pada diri sendiri	Bersungguh-sungguh	1,16, 17, 22	2, 3, 13, 2319
	Objektif	Percaya diri	5, 10, 14, 31	28, 29, 30
	Tanggung jawab	Berani bertanggung jawab	6, 32, 33	7, 15, 27
	Rasional dan realistis	Kenyataan	11, 12, 21	18, 19
Jumlah			17	16

2. *Blueprint* Skala Kecemasan

Skala Kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan skala dari Ummu Aiman (2016) Skala kecemasan diturunkan dari teori Decey (dalam Wicaksono dan Saufi 2013), yang di buat berdasarkan aspek Kecemasan (Psikologis, Fisiologis, dan Sosial). Dimana di dapat berdasarkan dari hasil analisis terdapat menunjukan bahwa koefisien validitas bergerak antara -0,179-0,493.

Tabel 3.2
Blueprint Kecemasan

Variabel	Aspek	Indikator	No aitem	
			F	UF
Kecemasan	Psikologis	Kegelisahan, Gugup tegang, Cemas	1,2,3,4,5, 6	7,8,9,10,1, 12
	Fisiologis	Jantung berdebar, Keringet dingin,	13*,14,1 5, 24	16,17
	Sosial	Sikap, Gangguan tidur	18,19, 25,26	20,21,22, 23
Jumlah			14	12

3.4.1. Validitas

Validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah isi kuesioner sudah sesuai dan relevan dengan tujuan studi. Validitas isi menunjukkan isi mencerminkan rangkaian lengkap atribut yang diteliti dan biasanya dilakukan oleh tujuh atau lebih ahli (DeVon dkk, 2007).

Lawshe (1975) mengusulkan rasio validitas isi (CVR) untuk mengukur derajat kesepakatan para ahli dari satu item dan yang dapat mengekspresikan tingkat validitas konten melalui *indictors* tunggal yang berkisar dari -1 sampai 1. Pendekatan lain adalah koefisien validitas isi dan reliabilitas koefisien homogenitas diusulkan oleh Aiken (1980, 1985), yang dapat digunakan untuk mengukur peringkat validitas setiap item (V value). Dua teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah melalui koefisien validitas isi Aiken's V dan Rasio validitas.

3.4.2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (Mufidah, 2015) reabilitas adalah suatu instrument cukup bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Azwar (2013) bahwa reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya.

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang diperoleh hasil yang relatif sama. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, akan tetap sama. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reabilitas yang angkanya berkisar mulai dari 0,0 sampai dengan 1,0. Semakin

tinggi koefisien reabilitas mendekati 1,0 berarti semakin tinggi reliabilitas (Azwar, 2013). Penelitian ini realibilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan *Statistic SPSS 2017*.

3.5. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan bantuan SPSS versi 2017. Hasil analisis tersebut akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi.